

## PENGARUH PENGUASAAN TEKNIK MEMEGANG RAKET TERHADAP MINAT BELAJAR BULU TANGKIS PADA SISWA KELAS VI SDN MENTAOS GUDO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Irawan Dwi Suprayogi

*SDN Mentaos Gudo Jombang*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat non ilmiah dan mengadakan perhitungan, dengan menggunakan desain *korelasional* untuk mengetahui adakah pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Mentaos Gudo Jombang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan norma dari korelasi regresi linear yang tertera pada program SPSS 16. Tiap peserta didik mengisi angket dan kesempatan untuk melakukan *teknik memegang raket*, setelah peserta didik melakukan *teknik memegang raket* maka terkumpul data dan mengadakan perhitungan dengan menggunakan desain *korelasional*. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, Ditemukan F hitung sebesar 2,025 dengan sig. = 0,172. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ( $\rho = 0$ ) ditolak yang artinya penguasaan teknik memegang raket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar bulu tangkis. Sedangkan  $R = 0,318$  artinya koefisien korelasinya sebesar 0,318 dan  $R^2 = 0,101$  menunjukkan angka koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Artinya variansi dalam minat belajar bulu tangkis adalah sebesar 10,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik memegang raket berpengaruh terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci:** *teknik memegang raket, minat belajar bulu tangkis*

The aim of this study was to obtain data on the effect of mastery holding racket technique towards student interest on badminton in sixth grade students of sdn mentaos gudo jombang academic year 2013/2014. This type of research is quantitative research because it is non scientific research and conduct calculations, using a correlational design to know whether there is effects of the mastery of technique holds the racket to learn badminton interest on sixth grade students of SDN Mentaos Gudo Jombang. The population in this study were all students of SDN Mentaos Gudo Jombang. In this study, researcher used a norm of linear regression correlation indicated on SPSS 16. Each student completed a questionnaire and an opportunity to perform the technique to hold the racket, after doing engineering students to hold a racket then collected the data and conducted calculations using correlational design. Based on the collected data and the results of the analysis can be concluded that , Found the F count of 2,025 with sig. = 0.172 . Therefore sig. < 0.05 then  $H_0$  ( $\rho = 0$ ) is rejected , which means mastery of the technique to hold the racket has a significant influence on interest in learning badminton. While  $R = 0.318$  means the correlation coefficient of 0.318 and  $R^2 = 0.101$  showed the coefficient of determination ( $R^2$  ). This means that the variance in interest in learning badminton amounted to 10.1 %. It concluded that the mastery of technique to hold the racket effect on student's interest in learning badminton at sixth grade students of SDN Mentaos Gudo Jombang academic year 2013/2014.

**Keywords :** *mastering to hold racket technique and interest in learning badminton*

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2006:4).

Sebagai guru penjasorkes harus mampu menjalankan profesinya secara profesional dan bertanggung jawab untuk mendidik siswa secara sistematis. Melalui pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang mengembangkan kemampuan dan pengetahuan keolahragaan siswa secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memperoleh informasi bahwa sebagian siswa kurang aktif dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga di lapangan. Padahal olahraga lapangan sangat penting dilakukan untuk kebugaran jasmani. Faktor guru penjasorkes sangat penting dalam hal ini karena harus bisa memahami individual siswanya ketika berolahraga di lapangan. Hal ini terjadi juga di SDN Mentaos Gudo Jombang bahwa siswa kurang aktif dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga ketika di lapangan.

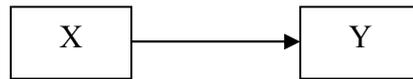
Dari hasil penelitian, peneliti mencoba mengembangkan konsep dalam permasalahan tersebut sehingga muncul suatu ide dan rencana dimana mengajak siswa untuk aktif dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga dilapangan. Dengan memanfaatkan lapangan dan peralatan sederhana dalam olahraga yang secara umum di mainkan atau dilakukan oleh masyarakat yaitu raket bulu tangkis dengan maksimal untuk mengikuti pembelajaran olahraga di lapangan. Sehingga peneliti bisa mengajak siswa untuk aktif dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga di lapangan serta mengembangkan permainan bulu tangkis namun peneliti akan menerapkan terlebih dahulu teknik memegang raket pada siswa

Adapun tujuan yang menjadi penelitian ini adalah, untuk memperoleh data tentang pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang tahun pelajaran 2013/2014. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180).

Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya dan kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

## METODE

Rancangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat non ilmiah dan mengadakan perhitungan, dengan menggunakan desain *korelasional* untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknik memegang raket dengan minat belajar bulu tangkis. Dengan menggunakan variable yang terdiri dari variable bebas (X) yaitu teknik memegang raket dan variable terikat (Y) yaitu minat belajar bulu tangkis.



(Maksum, 2013: 105)

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian penguasaan teknik memegang raket dan minat belajar bulu tangkis. Hasil yang didapat dari hasil lembar penilaian tersebut akan menjadi acuan dalam pengolahan data dalam penelitian ini.

Pada penelitian kali ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis peneliti menggunakan uji korelasi regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab 1, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil pengisian angket tentang Pengaruh Penguasaan Teknik Memegang Raket Terhadap Minat Belajar Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah anak sebanyak 20 siswa.

Pada deskripsi data ini membahas tentang rentangan nilai tertinggi dan terendah, skor minat belajar bulu tangkis yang diukur dalam bentuk nilai (angka) serta nilai hasil upaya meningkatkan minat belajar bulu tangkis dengan teknik memegang raket backhand. Disini akan dianalisa hasil dari kedua hubungan tersebut (penguasaan teknik memegang raket dan minat belajar bulu tangkis). Berdasarkan dari hasil keseluruhan angket yang telah menyebar dan kemudian terkumpul kembali dengan perhitungan manual dan selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Nilai Angket Mengenai Penguasaan Teknik Memegang Raket

No Resp.	Nama Siswa	O P T I O N		Jumlah Item	Jumlah Nilai
		B=1	S=0		
1.	NRF	4	0	4	4
2.	M T I N	3	1	4	3
3.	FKP	4	0	4	4
4.	FEKP	3	1	4	3
5.	RSO	3	1	4	3
6.	RISO	2	2	4	2
7.	RRS	4	0	4	4
8.	DPP	4	0	4	4
9.	IHM	3	1	4	3
10.	SYI	4	0	4	4
11.	DYA	4	0	4	4
12.	IDNF	3	1	4	3
13.	SKK	4	0	4	4
14.	WAS	4	0	4	4
15.	MSOM	4	0	4	4
16.	NSH	4	0	4	4
17.	SPE	3	1	4	3
18.	RDBF	4	0	4	4
19.	WAA	3	1	4	3
20.	AAA	4	0	4	4

(Sujudi, 1986:9.24)

Data yang diperoleh dari angket tentang penguasaan teknik memegang raket pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang diperoleh nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 0 sedangkan nilai tertinggi dari hasil minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang diperoleh nilai 3,3 dan nilai terendah 1,6. Data yang diperoleh dari angket mengenai penguasaan teknik memegang raket dan minat belajar bulu tangkis dimasukkan kedalam tabel persiapan untuk menghitung korelasinya.

Tabel. 4 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Antara Variabel Penguasaan Teknik Memegang Raket (X) Dengan Minat Belajar Bulu Tangkis (Y)

No	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1.	3	4	9	16	120
2.	2,9	3	8,41	9	87
3.	2,5	4	6,25	16	100
4.	2,2	3	4,84	9	66
5.	2,5	3	6,25	9	75
6.	2,9	2	8,41	4	58
7.	2,2	4	4,84	16	88
8.	3	4	9	16	120
9.	1,6	3	2,56	9	48
10.	2,7	4	7,29	16	108
11.	3	4	9	16	120
12.	2,2	3	4,84	9	66
13.	3	4	9	16	120
14.	2,9	4	8,41	16	116
15.	2,9	4	8,41	16	116
16.	2,9	4	8,41	16	116
17.	3,1	3	9,61	9	93
18.	3,1	4	9,61	16	124
19.	2,8	3	7,84	9	84
20.	3,3	4	10,89	16	132
N	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum x^2 =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
20	54,7	71	15,287	259	1957

Untuk mengetahui hasil dari analisa data yang digunakan, maka peneliti menggunakan teknik korelasi regresi linear sederhana dalam mengetahui sebaran data yang diperoleh. Dengan menggunakan program SPSS 16, diketahui tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Tabel Korelasi Regresi Linear Sederhana

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teknik Memegang Raket <sup>a</sup>		. Enter

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 <sup>a</sup>	.101	.051	.40382

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 <sup>a</sup>	.101	.051	.40382

a. Predictors: (Constant), Teknik Memegang Raket

Bagian ini menampilkan:

R = 0,318 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,318

R Square = 0,101 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>). Artinya variansi dalam minat belajar bulu tangkis dapat dijelaskan oleh teknik memegang raket melalui model sebesar 10,1 %, sisanya berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis adalah sebesar 10,1 %.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.330	1	.330	2.025	.172 <sup>a</sup>
	Residual	2.935	18	.163		
	Total	3.265	19			

a. Predictors: (Constant), Teknik Memegang Raket

b. Dependent Variable: Minat Belajar Bulu Tangkis

Bagian ini menampilkan :

Hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan F hitung sebesar 2,025 dengan sig. = 0,172. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho (ρ = 0) ditolak yang artinya penguasaan teknik memegang raket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar bulu tangkis.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.961	.551		3.558	.002
	Teknik Memegang Raket	.218	.153	.318	1.423	.172

Dependent Variable: Minat Belajar Bulu Tangkis

Bagian ini menampilkan :

Persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom **Unstandardized Coefficients (B)**. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah:  $Y' = 1,961 + 0,218 X$ .

Berdasarkan pengujian dan perhitungan dengan menggunakan korelasi regresi linear sederhana, maka dapat ditemukan F hitung sebesar 2,025 dengan sig. = 0,172. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho (ρ = 0) ditolak yang artinya penguasaan teknik memegang raket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar bulu tangkis. Sedangkan R = 0,318 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,318 dan R Square = 0,101 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>). Artinya variansi dalam minat belajar bulu tangkis dapat dijelaskan oleh teknik memegang raket melalui model sebesar 10,1 %, sisanya

berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis adalah sebesar 10,1 %.

Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah, Faktor guru penjasorkes sangat penting dalam hal ini karena dalam olahraga di lapangan cenderung melakukan permainan yang di inginkan oleh siswa dari pada mutu pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tetapi hanya sebagian siswa yang kurang aktif dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga di lapangan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI, maka peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 16. Sehingga dapat ditemukan F hitung sebesar 2,025 dengan sig. = 0,172. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ( $\rho = 0$ ) ditolak yang artinya penguasaan teknik memegang raket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar bulu tangkis. Sedangkan  $R = 0,318$  artinya koefisien korelasinya sebesar 0,318 dan  $R\text{ Square} = 0,101$  menunjukkan angka koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Artinya variansi dalam minat belajar bulu tangkis dapat dijelaskan oleh teknik memegang raket melalui model sebesar 10,1 %, sisanya berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis adalah sebesar 10,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik memegang raket berpengaruh terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data korelasi regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 16 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ditemukan F hitung sebesar 2,025 dengan sig. = 0,172. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ( $\rho = 0$ ) ditolak yang artinya penguasaan teknik memegang raket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar bulu tangkis. Sedangkan  $R = 0,318$  artinya koefisien korelasinya sebesar 0,318 dan  $R\text{ Square} = 0,101$  menunjukkan angka koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Artinya variansi dalam minat belajar bulu tangkis dapat dijelaskan oleh teknik memegang raket melalui model sebesar 10,1 %, sisanya berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana pengaruh penguasaan teknik memegang raket terhadap minat belajar bulu tangkis adalah sebesar 10,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik memegang raket berpengaruh terhadap minat belajar bulu tangkis pada siswa kelas VI SDN Mentaos Gudo Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sujudi. 1986. *Materi Pokok Permainan Dan Organisasi Pertandingan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.